

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterbukaan perdagangan (X1) memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar  $0.0007 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4.824634 > t$  tabel  $1.99394$  yang berarti bahwa keterbukaan perdagangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2006-2020. Keterbukaan perdagangan mempengaruhi utang luar, karena pendapatan ekspor melebihi tagihan impor setelah liberalisasi perdagangan dan dalam penelitian nilai ekspor cenderung lebih tinggi dibanding nilai impor.
2. FDI (X2) memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar  $0.0138 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2.979278 > t$  tabel  $1.99394$  yang berarti bahwa FDI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2006-2020. FDI mempengaruhi utang luar negeri, karena FDI (*Foreign Direct*

*Investment*) menjadi salah satu alasan negara lain atau kreditur memberi pinjaman utang luar negeri juga karena tabungan sektor swasta yang meningkat namun belum mampu menutupi kebutuhan sehingga kesenjangan tabungan dan investasi tersebut di tutupi oleh utang luar negeri.

3. Cadangan devisa (X3) memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar  $0.1075 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1.767736 < t$  tabel  $1.99394$  yang berarti bahwa cadangan devisa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri tahun 2006-2020. Cadangan devisa tidak mempengaruhi utang luar negeri karena data cadangan devisa pada penelitian ini cenderung mengalami penurunan, karena cadangan devisa tersebut digunakan untuk membiayai impor dan utang luar negeri sebelumnya.
4. Variabel PDB (X4) memiliki nilai t-statistic ( $t_{hitung}$ )  $2.517977 > t_{tabel}$   $1.99394$  dan nilai sig untuk pengaruh PDB terhadap utang luar negeri sebesar  $0.0019 < 0,05$ , yang berarti bahwa PDB secara parsial berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2006-2020. PDB mempengaruhi

utang luar negeri, karena data PDB dalam penelitian ini masih kecil dibandingkan dengan kenaikan jumlah utang luar negeri Indonesia yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

5. Berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikansi  $0.000000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 79.77624 > F_{tabel} 2.50$ , hal ini berarti bahwa variabel keterbukaan perdagangan, FDI, cadangan devisa dan PDB berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri tahun 2006-2020 secara simultan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

### **1. Lembaga**

- a. Dengan adanya bantuan luar negeri ini harus dimanfaatkan dengan baik oleh negara untuk membiayai kebutuhan negara yang kiranya akan memperbaiki pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- b. Penulis agar terus meningkatkan ekspor dan mengurangi ketergantungan terhadap impor supaya ekspor neto dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## 2. Peneliti Selanjutnya

- a. Saran untuk penelitian selanjutnya, menambah variabel-variabel lain diluar model yang mempengaruhi utang luar negeri di Indonesia.
- b. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah objek penelitian dengan membahas utang luar negeri di negara- negara yang masuk kedalam anggota ASEAN.